BAB II
KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

2.1 KAJIAN PUSTAKA

2.1.1 *Price Earning Ratio* (PER)

2.1.1.1 Pengertian *Price Earning Ratio* (PER)

Menurut Nainggolan (2019) Rasio harga terhadap pendapatan (PER) adalah perbandingan antara harga per saham dan laba per saham (EPS). Rasio harga terhadap pendapatan (PER) digunakan untuk menentukan nilai wajar saham suatu perusahaan. Jika P/E Ratio tinggi maka harga saham akan lebih tinggi dari seharusnya; sebaliknya jika P/E Ratio rendah maka harga saham akan lebih murah dari seharusnya. Rasio P/E cenderung mempengaruhi keputusan pembelian investor. Ketika pasokan saham banyak maka harga saham akan naik. Dan menurut Nanggolan (2019) bahwa PER berpengaruh signifikan terhadap harga saham perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2014-2017.

Menurut Pitaloka et. El (2022) PER atau Rasio harga terhadap pendapatan sering digunakan untuk membandingkan peluang investasi. Rasio harga terhadap pendapatan yang tinggi bagi suatu perusahaan berarti perusahaan tersebut memiliki tingkat pertumbuhan yang tinggi dan pasar mengharapkan pertumbuhan pendapatan di masa depan. Peningkatan rasio harga terhadap pendapatan menyebabkan harga saham naik, yang dapat mempengaruhi harga saham di masa depan.

2.1.1.2 Faktor Penentu *Price Earning Ratio* (PER)

Menurut Devi et.el (2019:22) Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda pengaruh pemilihan metode akuntansi persediaan, ukuran perusahaan, intensitas persediaan, dan variabilitas harga pokok penjualan terhadap *Price Earning Ratio* pada

perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2015-2017. Hanya Ukuran perusaahan yang berpengaruh terhadap PER, Dikarenakan semakin tinggi total asset maka laba perusahaan akan meningkat juga.

2.1.1.3 Indikator *Price Earning Ratio* (PER)

$$Price\ Earning\ Ratio\ (PER)\ = \frac{Harga\ Saham}{Laba\ Per\ Lembar\ Saham}$$

2.1.2 *Return On Equity* (ROE)

2.1.2.1 Pengertian *Return On Equity*

Menurut Sudira dan Sulistiyo (2023) ROE adalah rasio yang mewakili laba bersih saham biasa dan dapat digunakan untuk mengukur laba atas modal yang diinvestasikan. Jika angka kunci ini terlalu rendah, maka manajemen perusahaan dinilai sedang terpuruk. Dan menurut penelitian ini dikatakan bahwa variabel *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor Minyak dan Gas yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.

Menurut Rahmadewi dan Abundanti (2019) *Return On Equity* (ROE) adalah rasio yang mengukur kemampuan modal suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham, termasuk saham biasa dan saham preferen. Tentu saja, semakin tinggi nilai ROE sebesar , maka semakin banyak pula investor yang berminat berinvestasi pada perusahaan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan baik-baik saja, sehingga harga saham juga tinggi. Dan untuk variabel ROE berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham menurut penelitian.

2.1.2.2 Faktor penentu *Return On Equity*

Menurut Hani (2015:120) Faktor- faktor yang mempengaruhi *Return On Equity* adalah Volume penjualan, struktur modal, dan struktur utang. Perusahaan yang lebih banyak menggunakan kredit dalam membelanjai kegiatan-kegiatan perusahaan akan memperoleh nilai *Return On Equity* yang tinggi.

2.1.2.3 Indikator *Return On Equity*

Menurut Aini et.al (2019) *Return On Equity* merupakan indikator yang menjelaskan bagaimana daya kerja perusahaan mengelola dan memanfaatkan modal yang dipunyai untuk kegiatan operasional suatu perusahaan. Jika presentasi yang dihasilkan tinggi menandakan bahwa perusahaan mampu mengelola modalnya dengan baik dan berdampak pada tingginya tingkat pengembalian berikut rumus untuk menghitung ROE :

$$ROE = \frac{Laba\ Bersih\ Tahun\ berjalan}{Total\ Ekuitas}\ x\ 100$$

2.1.3 *Net Profit Margin* (NPM)

Menurut Nainggolan (2019) Margin laba bersih (NPM) adalah perbandingan antara laba bersih dan penjualan. Rasio ini digunakan untuk mengetahui persentase laba bersih per penjualan Rp. Semakin tinggi tingkat NPM maka semakin baik bagi perusahaan. NPM yang tinggi cenderung mempengaruhi keputusan pembelian investor. Ketika pasokan saham banyak maka harga saham akan naik. NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2014-2017.

Menurut Pitaloka et.el (2022) *Net Profit Margin* merupakan suatu angka yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak. Margin laba bersih yang tinggi dapat meningkatkan harga saham. Hal ini disebabkan karena suatu saham suatu perusahaan dianggap sehat apabila dapat menghasilkan laba yang tinggi, dan peningkatan margin laba bersih akan meningkatkan laba perusahaan dan kekayaan pemegang sahamnya. *Net Profit Margin* berpengaruh positif terhadap harga saham.

2.1.3.2 Faktor penentu *Net Profit Margin*

Menurut Harahap (2021) bahwa factor yang dapat mempengaruhi *Net Profit Margin* yaitu ada Rasio Lancar, Rasio Hutang, Cash Turnover, Working Capital Turnover, dan Fixed Asset. Adapun pendapat yang dipaparkan mellaui artikel berita oleh

2.1.3.3 Indikator *Net Profit Margin*

$$NPM = \frac{Laba\ Bersih\ Tahun\ berjalan}{Pendapatan\ Total}\ x\ 100$$

2.1.4 Harga Saham

2.1.4.1 Pengertian Harga Saham

Menurut Sudira dan Sulistiyo (2023) Harga saham adalah harga di bursa efek dalam jangka waktu tertentu yang dipengaruhi oleh penawaran dan permintaan saham di pasar modal. Fluktuasi harga dipastikan terjadi pada jam perdagangan bursa. Menurut (Wira, 2019) Harga saham adalah cerminan dari kinerja perusahaan. Didalam periode yang pendek mungkin harga bisa berfluktuasi. Tetapi dalam jangka panjang, fundamental yang baik dapat dilihat dari grafik harga saham yang mantap.

2.1.4.2 Faktor yang mempengaruhi Harga Saham

Menurut Hardiyanti dan munari (2022) menyatakan bahwa factor yang mempengaruhi harga saham ada beberapa, antara lain : variabel Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Debt to Asset Ratio (DAR), Return on Assets (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), Price Earning (P/E) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

2.1.4.3 Indikator Pada Harga Saham

1. Nilai buku adalah nilai saham berdasarkan buku perusahaan penerbit .

Nilai buku per saham adalah kekayaan bersih yang diterima pemegang saham karena memiliki saham.

2. Nilai pasar adalah harga suatu saham yang ditampilkan di bursa efek pada waktu yang ditentukan oleh harga permintaan dan harga penawaran pelaku pasar saham.

3. Nilai intrinsik adalah nilai sebenarnya/seharusnya suatu saham.

Nilai intrinsik suatu aset adalah jumlah dari nilai sekarang dari arus kas yang dihasilkan aset tersebut.

2.1.5 Penelitian Terdahulu

1. Yuni Tannia dan Suharti (2020)

   Variabel yang diteliti pada penilitian ini yaitu,Pengaruh *Debt to Equity Ratio, Debt to Asset Ratio, Price Earning Ratio dan Price to Book Value* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertanian. Dengan hasil penilitian (1) *Debt Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2015 - 2018. (2) *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh signifikan negatif terhadap harga saham

pada sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 – 2018. (3) *Price Earning Ratio* (PER) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2015 - 2018. (4) *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham pada sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 – 2018.

2. Rahmadewi dan Abundanti (2019)

   Variabel yang digunakan dalam penilitian ini yaitu EPS, PER, CR, dan ROE Terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia, dengan hasil penilitian yang didapat seperti terdapat hubungan yang negatif dan tidak signifikan antara variabel *Earning per Share* (EPS) dengan harga saham, ini berarti bahwa investor tidak melihat EPS sebagai keputusan untuk membeli saham.Variabel *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Terdapat hubungan yang negatif dan tidak signifikan anatara variabel *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham, ini berarti bahwa investor tidak melihat CR sebagai keputusan untuk membeli saham.Variabel *Return On Equity* (ROE) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, ini berarti bahwa investor tidak melihat ROE sebagai keputusan dalam membeli saham

3. Sudira dan Sulistiyo (2023)

   Variable yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ROE dan DER Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Pertambangan Minyak & Gas yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020. Dengan mendapati hasil *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor pertambangan Minyak & Gas yang terdaftar di BEI Periode 2016-2020. Dengan hasil tersebut menunjukkan bahwa meskipun perusahaan berhasil menghasilkan

laba akan tetapi belum dipakai investor sebagai acuan dalam berinvestasi yang mana hal tersebut mengakibatkan terjadinya penurunan pada Harga Saham.

4. Mahruzal dan Khaddafi (2020)

   Variable yang digunakan pada variable penelitian yaitu *Gross Profit argin, Operating Profit Margin and Net Profit Margin on the Stock Price of Consumer Good Industry in the Indonesia Stock Exchange on 2012-2014*, dengan mendapatkan Hasil penelitian menunjukkan secara simultan terdapat pengaruh positif dan signifikan dari *Net Profit Margin, operating profit margin, dan gross profit margin* terhadap harga saham pada Perusahaan Industri Konsumen Baik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan secara parsial *Net Profit Margin* dan *gross profit margin* tidak ada berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Industri Konsumen Baik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan margin laba operasi secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Industri Konsumen Baik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012- 2014.

5. Susanti, Kesuma, Maya, dan Sari (2021)

   Variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Pertambangan Minyak Dan Gas Bumi di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018, dengan mendapati hasil penelitian Retrun On Asset (ROA) tidak memiliki pengaruh yang signitifikan terhadap harga saham, Retrun On Equity (ROE) tidak memiliki pengaruh yang signitifikan terhadap Harga Saham, dan *Net Profit Margin* (NPM) tidak memiliki pengaruh yang signitifikan terhadap harga saham.

6. Hardiyanti dan Munari (2022)

   Variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu *current ratio, debt to equity, debt to asset, return on asset, Return On Equity, Net Profit Margin dan Price Earning Ratio* terhadap harga saham, dengan mendapati hasil penelitian Variabel *Debt to Equity,Return on Asset, Return On Equity, Net Profit Margin dan Price Earning* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham. Hasil uji F menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Debt to Asset Ratio (DAR), Return on Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Price Earning (P/E)* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

7. Willi, Sutandi, dan Dharma (2022)

   Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Net Profit Margin, Earning Per Share Dan Price Earning Ratio* Terhadap Harga Saham Perusahaan Indeks Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2021, dengan mendapati hasil dari penelitian ini, menunjukan bahwa, secara parsial *Debt to Equity, Return On Equity, Net Profit Margin* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. sedangkan *Earning Per dan Price Earning Ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Secara simultan *Debt to Equity Ratio, Return On Equity, Net Profit Margin, Earning Per Share dan Price Earning Ratio* memiliki pengaruh terhadap harga saham.

8. Pitaloka, Sunarsih, dan Munidewi (2022)

   Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Return On Equity, Price Earning Ratio, Net Profit Margin, Earning Per Share dan Dividend Yield* Terhadap Harga Saham Sektor *Consumer Goods* Yang Terdaftar Di Bursa Efek

Indonesia Tahun 2018-2020, dengan mendapati hasil bahwa *Return On Equity* dan *Price Earning Ratio* tidak berperngaruh terhadap harga saham, *Net Profit Margin* dan *Earning Per Share* berpengaruh positif terhadap harga saham, sedangkan *Dividend Yield* berpengaruh negatif terhadap harga saham.

9. Mulatsih dan Dewi (2021)

   Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Debt To Asset Ratio, Return On Asset, Return On Equity, Economic Value Added, Net Profit Margin* dan Harga Saham. Dengan mendapati Hasil penelitian menunjukkan bahwa CR, DER, ROA, ROE, EPS, PBV dan NPM berpengaruh signifikan positif terhadap Harga saham, sedangkan DAR, tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga saham.

10. Silalahi, Situmorang, Purba, dan Sitompul (2023)

    Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Return On Equity, return on assets, earning per share)*, dan *debt to equity ratio* terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang telah *go public* di Bursa Efek Indonesia. Dengan mendapati hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dikemukanan kesimpulan sebagai berikut. Pertama, *Return On Equity* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhdap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Kedua, *return on assets* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 20182021. Ketiga, *earning per share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Keempat, *debt to equity ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

periode 2018-2021. Kelima, *Return On Equity, return on asset, earning per share dan debt to equity ratio* secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Keenam, Kempampuan variasi variabel return on equty, return on asset, earning per share, dan debt to equity ratio dalam menjelaskan variasi harga saham sebesar 29,6 persen

11. Wahyuni, Susanto & Azakdiyah (2020)

    Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Return on Equity, dan Net Profit Margin* Terhadap *Price Earning Ratio* Perusahaan Sub Sektor Perkebunan yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2017. Dengan didapati hasil *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Price Earning Ratio* (PER) terhdap perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar pada Bursa Efek (BEI) Indonesia Periode Tahun 2014-2017. *CurrentRatio* (CR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Price Earning Ratio* (PER) terhdap perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar pada Bursa Efek (BEI) Indonesia Periode Tahun 2014-2017. *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Price Earning Ratio* (PER) terhdap perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar pada Bursa Efek (BEI) Indonesia Periode Tahun 2014-2017. *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price Earning Ratio* (PER) terhdap perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar pada Bursa Efek (BEI) Indonesia Periode Tahun 2014-2017.

12. Meltiana, Wiyono, dan Sari (2021)

    Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Return On Equity (Roe), Price To Book Value (Pbv), Dan Debt To Equity Ratio (Der)* Terhadap *Price Earning*

Ratio (Per) pada perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2015-2019. Dengan didapati hasil *Return on Equity* (ROE) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Price Earning Ratio* (PER). Sehingga, jika nilai *Return on Equity* semakin naik maka nilai Price Earning Ratio semakin turun karena terjadi hubungan negatif antara *Return on Equity dengan Price Earning Ratio; Price to Book Value* (PBV) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price Earning Ratio* (PER). Dapat ditunjukan dengan semakin naik nilai *Price to Book Value* maka akan semakin naik nilai *Price Earning Ratio; Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Price Earning Ratio* (PER). Sehingga Debt to Equity Ratio dalam memprediksi nilai Price Earning Ratio masih belum bisa digunakan dengan baik; dan Berdasarkan hasil uji F yang sudah dilakukan menunjukan bahwa variabel-variabel independen yaitu *Return on Equity* (ROE), *Price to Book Value* (PBV), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Price Earning Ratio* (PER).

13. Hadi, Dianova, dan Maulidyah (2022)

    Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Earning Growth, Debt To Equity Ratio* Dan *Net Profit Margin* Terhadap *Price Earning Ratio.* Dengan didapati hasil perkembangan pendapatan tidak mempengaruhi *value for money* entitas bisnis peninapan, rumah makan dan destinasi wisata yang terdaftar di BEI periode tahun 2018; 2) DER signifikan positif terhadap PER entitas bisnis penginapan, rumah makan dan destinasi wisata yang terdaftar di BEI periode tahun 2018; 3) Margin laba bersih berdampak positif signifikan pada tingkat perkembangan tarif penginapan, rumah makan dan entitas bisnis destinasi wisata yang masuk di BEI tahun 2018.

14. Prima, A., & Ismawati, L. (2019)

    Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Pengaruh perputaran total aset (tato) dan tingkat pengembalian ekuitas (ROE) Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan per tahun 2012-2016, Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Perputaran Total Aset (TATO) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dan secara simultan Perputaran Total Aset (TATO) dan Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

15. Nadya, F., & Ismawati, L. (2020)

    Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Rasio utang, Laba Per saham dan Rasio Pengembalian Ekuitas, dan metode penelitian yang digunakan metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan 7 perusahaan tahun 2015 -2019, dengan total 35 data. Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan Regresi Linier Berganda dengan menggunakan software SPSS 25. Hasil penelitian ini menunjukan secara parsial ada pengaruh signifikan DER terhadap Nilai perusahaan, tidak ada pengaruh signifikan EPS terhadap nilai perusahaan dan ada pengaruh positif signifikan ROE terhadap nilai perusahaan. Dan DER, EPS dan ROE berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Nilai Perusahaan

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti, Tahun, Judul	Variabel yang diteliti dan Metode Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Yuni Tannia, Suharti (2020) dengan judul Analisis Pengaruh *Debt to Equity Ratio, Debt to Asset Ratio, Price Earning Ratio dan Price to Book Value* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertanian	*Debt to Equity Ratio, Debt to Asset Ratio, Price Earning Ratio dan Price to Book Value* Terhadap Harga Saham, dengan menggunakan metode penelitian purposive sampling, sampel yang diperoleh sebanyak 18 perusahaan. Hipotesis dalam penelitian ini diuji menggunakan analisis regresi berganda dengan menggunakan software SmartPLS	Temuan Penelitian (1) *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2018. (2) *Debt to Asset Ratio* DAR) mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap harga saham sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2018. (3) *Price to Earnings Ratio* (PER) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2018. (4) *Price-to-book Ratio* (PBV) mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap harga saham sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2018.	a. Variabel Dependen harga saham b. varaibel Independen *Price Earning Ratio*	A.periode penelitian b.variable independent *Debt to Equity Ratio, Debt to Asset Ratio, dan Price to Book Value*
2.	Pande Widya Rahmadewi Nyoman Abundanti (2019) Pengaruh Eps, Per, Cr, Dan Roe Terhadap Harga Saham	Variabel yang digunakan yaitu EPS, PER, CR, dan ROE, dengan menggunakan metode penelitian sampling jenuh yaitu semua	Temuan yang diperoleh menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif dan tidak signifikan antara variabel "*Earnings per share*" (EPS) dan harga saham.	a. Variabel dependen harga saham b. variable independent EPS, PER, dan ROE	a. Variabel Independen CR,

No	Nama Peneliti, Tahun, Judul	Variabel yang diteliti dan Metode Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Di Bursa Efek Indonesia	populasi dijadikan sampel.	Artinya investor tidak memandang EPS sebagai keputusan pembelian saham, melainkan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Harga saham. Terdapat hubungan negatif dan tidak signifikan antara variabel *Current Ratio* (CR) dengan harga saham. Artinya investor tidak memandang CR sebagai keputusan pembelian saham. Variabel *Return On Equity* (ROE) mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap saham. Artinya investor tidak memandang ROE sebagai keputusan pembelian saham.		
3.	Wizar Sudira, Hari Sulistiyo (2023) Pengaruh ROE dan DER Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Pertambangan Minyak & Gas yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020	Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ROE dan DER serta Harga Saham. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif verifikatif, serta jumlah sampel yang diambil dari populasi sebanyak 6 dari 13 perusahaan. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling dan menggunakan alat	Hasil penelitian yang didapati yaitu DER tidak memiliki pengaruh terhadap Harga Saham dan ROE memiliki pengaruh terhadap Harga Saham serta DER dan ROE secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham	a. Variabel Dependen : Harga saham b. Variabel Independen : RoE	a. Varaibel Independen : DER

No	Nama Peneliti, Tahun, Judul	Variabel yang diteliti dan Metode Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		analisis regresi linier berganda serta menggunakan alat bantu analisis SPSS			
4.	Mahruzal, Muammar Khaddafi (2020) *The Influence of Gross Profit Margin, Operating Profit Margin and Net Profit Margin on the Stock Price of Consumer Good Industry in the Indonesia Stock Exchange on 2012-2014*	Variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu *Gross Profit Margin, Operating Profit Margin and Net Profit Margin on the Stock Price*. Dan metode penelitian yang digunakannya yaitu uji asumsi klasik yang terdiri dari 3 asumsi dasar yaitu normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Setelah itu dilakukan uji regresi linier berganda	Hasil dari penelitian ini mendapati bahwa pengaruh positif dan signifikan dari *Net Profit Margin*, operating profit margin, dan *gross profit margin* terhadap harga saham pada Perusahaan Industri Konsumen Baik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia,	a. Variabel Dependen, Harga saham. b. Variabel independent, *Net Profit Margin*	a. Variabel independent, *Gross Profit Margin, Operating Profit Margin*, b.Periode penelitian.
5.	Weni Susanti, Indrawati Mara Kesuma, Wisdalia Maya, Nadia Putri Rifvi Sari (2021) Pengaruh Return On Asset, *Return On Equity*, *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Pertambangan Minyak Dan	Variable yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Return On Asset, *Return On Equity*, *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham. dan untuk metode penelitianya yaitu untuk mengambil sampel dengan menggunakan *purposive sampling* dan untuk data yang digunakan yaitu menggunakan metode dokumentasi data	Hasil penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu ROA secara parsial bahwa tdiak memiliki pengaruh terhadap hargsaham dan ROE secara tidak parsial memiliki pengaruh kepada harga saham, serta NPM secara tidak parsial tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham	a. Variabel independent NPM, ROE b. variable depnden harga saham	a. variable independent ROA b. perode penelitian

No	Nama Peneliti, Tahun, Judul	Variabel yang diteliti dan Metode Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Gas Bumi di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018	dan linear regresi berganda			
6.	Fitri Hardiyanti, Munari (2022) Pengaruh *current ratio, debt to equity, debt to asset, return on asset, Return On Equity, Net Profit Margin* dan *Price Earning Ratio* terhadap harga saham	*current ratio, debt to equity, debt to asset, return on asset, Return On Equity, Net Profit Margin dan Price Earning Ratio* terhadap harga saham dan metode yg digunakan yaitu analisis data menggunakan teknik analisis regresi linier berganda (*multiple linear regression*)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Current Debt to Asset Ratio* mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap harga saham. Variabel *debt-to-equity, return on assets, Return On Equity, Net Profit Margin, dan price earnings* mempunyai pengaruh yang kecil namun positif terhadap harga saham.	a. Variabel dependen Harga Saham b. Variabel independent, ROE, NPM dan PER	a. variable independent, *current ratio, debt to equity, debt to asset, return on asset*
7.	Willi1, Sutandi (2022) *Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Net Profit Margin, Earning Per Share Dan Price Earning Ratio* Terhadap Harga Saham Perusahaan Indeks Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 - 2021	Variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu *Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Net Profit Margin, Earning Per Share Dan Price Earning Ratio* dan Harga Saham. dengan menerapkan *purposive sampling* untuk menentukamn sampel dan menggunakan analisis data memakai SPSS	Dan hasil penelitian ini menunjukan bahwa secara parsial *Debt to Equity, Return On Equity, Net Profit Margin* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. sedangkan *Earning Per dan Price Earning Ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Secara simultan Debt to Equity Ratio, *Return On Equity, Net Profit Margin*, Earning Per Share dan *Price Earning Ratio* memiliki pengaruh terhadap harga saham	a. variable independent ROE, NPM, PER. B. variable dependen harga saham	a. variable independent DER, b. periode penelitian
8.	Anak Agung Istri Raka Mira Pitaloka, Ni Made	Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan	Hasil penelitian ini menunjukan bahwasannya *Return On Equity* dan *Price*	a. variable independent PER, NPM, ROE. b.	a. variabel independent EPS, dan Dividen Yield.

No	Nama Peneliti, Tahun, Judul	Variabel yang diteliti dan Metode Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Sunarsih2 I.A Budhananda Munidewi (2022) Pengaruh *Return On Equity*, *Price Earning Ratio*, *Net Profit Margin*, Earning Per Share Dan Dividend Yield Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020	menggunakan variable ROE, PER, NPM, EPS, dividen yield, dan Harga saham dengan menggunakan metode penelitian purposive sampling untuk menentukamn sampel dan menggunakan analisis data menggunakan regresi linier berganda	*Earning Ratio* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham, *Net Profit Margin* dan Earning Per Share berpengaruh positif terhadap Harga Saham, sedangkan Dividend Yield berpengaruh negatif terhadap Harga Saham	variabel depnden Harga saham	B. Periode penelitian
9.	*Srie Nuning Mulatsih, Irma Dwi Puspita Dewi (2021) Analysis of the Effect of Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Debt to Asset Ratio, Return on Assets, Return On Equity, Earning Per Share, Price Book Value and Net Profit Margin on Stock Prices in Jakarta*	Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Debt To Asset Ratio, Return On Asset, Return On Equity, Economic Value Added, Net Profit Margin* dan Harga Saham. menggunakan metode penelitian purposive sampling dan Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa CR, DER, ROA, ROE, EPS, PBV dan NPM berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, sedangkan DAR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.	a. variabel independent NPM b. varaibel dependen Harga saham	a. Variabel independent CR,DER,ROA, EPS PBV

No	Nama Peneliti, Tahun, Judul	Variabel yang diteliti dan Metode Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Islamic Index companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX)) period 2014-2018	menggunakan SPSS 24.			
10.	Donalson Silalahi, Hesti Wahyuni Situmorang, Saut Purba, Pandapotan Sitompul. (2023) Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan Manufaktur Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2021	Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Return On Equity, Return On Asset, Earning Per Share, dan Debt to Equity Ratio dan harga saham. dengan menggunakan metode pengambilan data menggunakan sampel yang diambil berdasarkan metode simple random sampling dan analisis data menggunakan SPSS 25.	Hasil uji t menunjukkan ROE, ROA, DER secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan EPS secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham , dan Hasil uji F menunjukkan bahwa ROE, ROA, EPS, dan DER secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.	a. variabel independent ROE, variabel dependen harga saham	a. varaibel independent ROA, EPS, DER b. periode penelitian
11.	Indri Wahyuni, Aftoni Susanto, dan Salamatun Asakdiyah (2020) Pengaruh *Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Return on Equity, dan Net Profit Margin* Terhadap *Price Earning*	Variabel yang digunakan yaitu *Debt To Equity Ratio (DER), CurrentRatio (CR), Return on Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM)* Terhadap *PriceEarning Ratio* (PER) Perusahaan Sub Sektor Perkebunan yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode	Hasil pengujian hipotesis dilakukan secara parsial yaitu uji t menunjukkan bahwa DER berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap PER. CR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap PER. ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap PER. NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap PER	ROE, NPM, dan PER	Metode : Analisi linear berganda Variabel independent : DER, CR Variabel Dependen : PER

No	Nama Peneliti, Tahun, Judul	Variabel yang diteliti dan Metode Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Ratio Perusahaan Sub Sektor Perkebunan yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2017	Tahun 2014-2017. Metode yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda			
12.	Nadhya Melliana, Gendro Wiyono, Pristin Prima Sari (2021) Pengaruh *return on equity (roe), price to book value (pbv), dan debt to equity ratio (der)* terhadap *price earning ratio* (per) pada perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2015-2019	Pada penelitian ini menggunakan variabel *Return on Equity (ROE), Price to Book Value (PBV), dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Price Earning Ratio (PER)* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2015-2019. Pada penelitian ini metode yang digunakan menggunakan jenis data kuantitatif. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji hipotesis, dan uji koefisien determinan yang dibantu dengan program SPSS.	Hasil penelitian ini menunjukan bahwa *Return on Equity* (ROE) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Price Earning Ratio* (PER). Namun pada variabel *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price Earning Ratio* (PER). Sedangkan, variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Price Earning Ratio* (PER)	Variabel independent : ROE	Variabel Independen : PBV, DER Variabel dependen : PER
13	Abdul Hadi, Agustina	Variabel yang digunakan dalam	Hasil penelitian menjelaskan bahwa	Variabel independent :	Variabel Independen :

No	Nama Peneliti, Tahun, Judul	Variabel yang diteliti dan Metode Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Dianova, Alfiya Nur Maulidyah (2022) Pengaruh *Earning Growth, Debt To Equity Ratio Dan Net Profit Margin* Terhadap *Price Earning Ratio*	penelitian ini yaitu *impact of profit growth (EG), debt to equity ratio (DER) and net income (NPM) on profitability ratios (PER)* Metode penelitian menggunakan analisis regresi berganda dengan teknik pengumpulan data melalui dokumentasi.	terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio dan Net Income* terhadap *Price/Earning Ratio*, namun perkembangan Laba tidak berpengaruh terhadap Price/Earning Ratio.	NPM	EG, DER Variabel dependen : PER
14	Prima, A., & Ismawati, L. (2019). Pengaruh perputaran total aset (tato) dan tingkat pengembalian ekuitas (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Pada penelitian ini varaibel yang digunakan perkembangan Perputaran Total Aset (TATO) dan Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE), Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan per tahun 2012-2016	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Perputaran Total Aset (TATO) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dan secara simultan Perputaran Total Aset (TATO) dan Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham	Variabel independent ROE Variabel dependen Harga saham	Tahun penelitian Objek penelitian
15	Nadya, F., & Ismawati, L. (2020). Pengaruh Rasio Utang, Laba Per Saham Dan Rasio Pengembalian Ekuitas	Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Rasio utang, Laba Per saham dan Rasio Pengembalian Ekuitas, metode deskriptif dan verifikatif dengan	Hasil penelitian ini menunjukan secara parsial ada pengaruh signifikan DER terhadap Nilai perusahaan, tidak ada pengaruh signifikan EPS terhadap nilai perusahaan dan ada pengaruh positif	Variabel independent ROE	Variabel dependen, tahun penelitian, metode analisis

No	Nama Peneliti, Tahun, Judul	Variabel yang diteliti dan Metode Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019	pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan 7 perusahaan tahun 2015 -2019, dengan total 35 data. Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan Regresi Linier Berganda dengan menggunakan software SPSS 25	signifikan ROE terhadap nilai perusahaan. Dan DER, EPS dan ROE berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Nilai Perusahaan.		

Sumber : (Data Jurnal penelitian terdahulu yang diolah penulis)

2.2 Kerangka Pemikiran

Analisis fundamental merupakan alat yang biasa digunakan investor untuk mengukur nilai suatu perusahaan. Analisis fundamental ini berdasarkan data laporan keuangan, Annual Report. Dan dalam penelitian ini penulis menggunakan variabel *Price Earning Ratio* (PER) untuk menghitung rasio harga penghasilan, Tingkat pengembalian ekuitas (ROE), dan margin laba bersih (NPM). *Price Earning Ratio* merupakan rasio untuk mengukur perbandingan harga beli saham dengan laba perlembar yang dihasilkan, serta rasio ini juga dapat menjadi informasi bagi investor mengenai nilai suatu perusahaan. Semkin tinggi nilai PER maka akan semakin tinggi juga harga saham yang dihasilkan. *Return On Equity* merupakan alat ukur untuk mengetahui seberapa efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari ekuitas pemegang saham, dan semakin tinggi nilai ROE maka akan diikut juga dengan harga saham yang semakin tinggi. *Net Profit Margin* (NPM) merupakan salah satu rasio keuangan yang berguna untuk mengukur seberapa besar

keuntungan yang didapati oleh perusaahan dari total pendapatan , semakin tinggi nilai NPM maka harga saham juga ikut naik.

Harga saham merupakan harga yang berada pada suatu bursa dengan periode tertentu yang diikuti besar kecilnya dapat dipengaurhi oleh adanya penawaran atau pembelian saham di pasar modal, harga saham juga dapat menjadi gambaran dari kinerja suatu perusahaan dalam beberapa periode tertentu. Harga saham juga dapat diketahui secara public.

2.2.1 Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap Harga saham

Price Earning rasio merupakan Rasio yang menunjukkan hasil perbandingan harga pasar per saham dengan laba per saham. Rasio ini membandingkan harga saham emiten dengan laba bersih yang dihasilkan emiten dalam setahun. Mengetahui rasio P/E memungkinkan calon investor untuk menentukan apakah harga saham jangka pendek wajar (secara riil) berdasarkan kondisi saat ini. salah satu indikator kunci yang digunakan untuk menilai valuasi sebuah perusahaan.

Menurut Tannia dan Suharti (2020) dalam penelitiannya terdahulu menyebutkan bahwa PER tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, sama juga menurut yang menyatakan bahwa PER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham menurut Pitaloka, Sunarsih, dan Munidewi (2022). Adapaun pendapat yang diberikan oleh peneliti terdahulu dengan hasil yang bertolak belakang dengan keputsan sebelumnya, Menurut Rahmadewi dan Abundanti (2019) menyatakan bahwa PER berpengaruh positif signifikan, dan didukung oleh pendapat Hardiyanti dan Munari (2022) menyatakan bahwa PER berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

2.2.2 Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham

Return On Equity atau pengembalian ekuitas merupakan Rasio keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari modal sendiri. ROE menunjukkan seberapa efisien suatu perusahaan menggunakan modal pemegang saham untuk menghasilkan keuntungan.

Menurut Hardiyanti dan Munari (2022) menyatakan bahwa ROE memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap harga saham, serta didukung oleh Mulatsih dan Dewi (2021) menyatakan bahwa ROE memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Namun berbeda dengan pendapat sebelumnya adapun pendapat lain yang menyatakan bahwa ROE tidak memilki pengaruh terhadap harga saham Sudira dan Sulistiyo (2023), didukung oleh Susanti, Kesuma, Maya, dan Sari (2021) yang menyatakan bahwa ROE memang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham

2.2.3 Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham

Net Profit Margin atu marjin laba bersih merupakan Alat analisis fundamental penting yang membantu investor mengevaluasi profitabilitas dan efisiensi operasi perusahaan. Namun, NPM harus digunakan bersama dengan alat analisis lainnya untuk memberikan gambaran komprehensif tentang kesehatan dan potensi pertumbuhan perusahaan.

Berdasarkan penelitian terdahulu Willi, Sutandi, dan Dharma (2022) menyatakan bahwa NPM tidak memiliki pengaruh yang sugnifikan terhadap harga saham, didukung oleh Susanti, Kesuma, Maya, dan Sari (2021) yang menyatakan bahwa NPM tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. namun, ada pendapat lain menruut Mulatsih dan Dewi (2021) yang menyatakan bebranding terbalik dengan pendapat sebelumnya dengan menyatakan bahwa NPM memiliki pengaruh yang positif signifikan

terhadap harga saham dan didukung oleh Hardiyanti dan Munari (2022) yang menyatakan sama dengan pendapat sebelumnya bahwa NPM memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

2.2.4 Pengaruh Return On Equity terhadap Price Earning Ratio

Menurut Melliana et al (2021) dalam penelitiannya berjudul Pengaruh return on equity (roe), price to book value (pbv), dan debt to equity ratio (der) terhadap price earning ratio (per) pada perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2015-2019, dengan menyatakan bahwa Return on Equity (ROE) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Price Earning Ratio (PER). Namun pada variabel Price to Book Value (PBV) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Price Earning Ratio (PER). Sedangkan, variabel Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Price Earning Ratio (PER).

2.2.5 Pengaruh Net Profit Margin terhadao Price Earning Ratio

Menurut Hadi et al (2022) pada penelitiannya yang berjudul Pengaruh *Earning Growth, Debt To Equity Ratio* Dan *Net Profit Margin* Terhadap *Price Earning Ratio*, Menyatakan bahwa 1) perkembangan pendapatan tidak mempengaruhi value for money entitas bisnis peninapan, rumah makan dan destinasi wisata yang terdaftar di BEI periode tahun 2018; 2) DER signifikan positif terhadap PER entitas bisnis penginapan, rumah makan dan destinasi wisata yang terdaftar di BEI periode tahun 2018; 3) Margin laba bersih berdampak positif signifikan pada tingkat perkembangan tarif penginapan, rumah makan dan entitas bisnis destinasi wisata yang masuk di BEI tahun 2018.

2.2.6 Pengaruh *Price Earning Ratio*, *Return On Equity*, dan *Net Profit Margin* terhadap Harga saham

Menurut Nainggolan (2019) Mennyatakan bahwa EPS, ROE, DER, NPM dan PER secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham yang terdaftar di BEI, dikarena pengujian yang telah dilakukan, diperoleh nilai uji-F sebesar 31.732 dengan signifikansi 0.000. Nilai ini lebih kecil dari 0.05. Ini berarti model secara bersama-sama memprediksi harga saham.

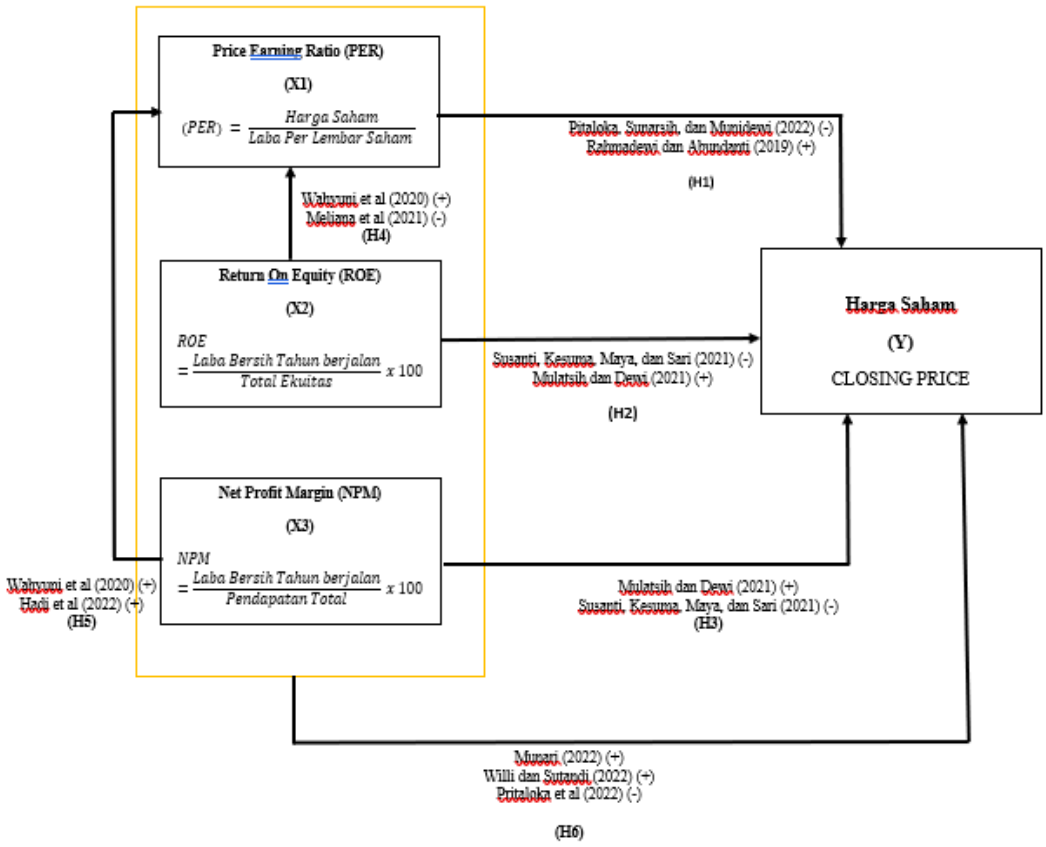

Gambar 2. 1 Paradigma Penelitian

2.3 Hipotesis

H1 : *Price Earning Ratio* diduga secara parisal memilih pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Minyak & Gas Bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.

H2 : Return On Equity (ROE) diduga secara parsial memiliki pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Minyak & Gas Bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.

H3 : *Net Profit Margin* diduga secara parsial memiliki pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Minyak & Gas Bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.

H4 : *Return On Equity* diduga secara parsial memili pengaruh terhadap *Price Earning Ratio* pada perusahaan Minyak & Gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.

H5 : *Net profit Margin* diduga secara parsial memili pengaruh terhadap *Price Earning Ratio* pada perusahaan Minyak & Gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.

H6 : *Price Earning Ratio* (PER), Return On Equity (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) Berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Minyak & Gas Bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia perode 2019-2023.